

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan berjudul Peran Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius yaitu Religiusitas menurut Imam ar-Razi mendefinisikan agama sebagai sekumpulan peraturan tuhan yang mendorong jiwa seseorang untuk mengikutinya sesuai pilihan sendiri guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. agama merupakan sistem kepercayaan dan doktrin spritual terhadap realitas tertinggi yang sering disebut sebagai Universal Rite. Masyarakat religius ialah merupakan suatu cara hidup dan tata sosial, aktivitas keagamaan merupakan sebagai pondasi individu kemasyarakatan. Masyarakat religius adalah bersifat religi dan bersifat keagamaan yang bersangkutan paut dengan religi, Kiai bukanlah sekedar sumber pengetahuan agama, melainkan juga pembimbing spiritual yang tanpa pertolonganya akan hidup dalam kesesatan. Seorang kiai mendapatkan kedudukan yang teramat penting, baik di internak pesantren maupun di tengah-tengah masyarakatnya, sehingga dianggap sebagai pusat solidaritas, keterlibatan dalam masyarakat sehari-hari menghasilkan suatu pola komunikasi dan pola relasi yang begitu akrab. Selain berperan sebagai pendidik dan pembimbing masyarakat, kiai juga terlibat langsung dengan apa

saja yang menjadi suka duka masyarakatnya, seperti kelahiran, akad dan pesta pernikahan, atau ketika ada masyarakat yang meninggal dunia, Kiai mampu menjadi sosok pembimbing dan pemimpin di masyarakat yang mampu memberikan saran untuk menyelesaikan setiap masalah yang di hadapi masyarakat di Desa Prambatan Kidul, Sehingga kiai mampu menjadikan masyarakat yang berpedoman dan berlandasan ahlakul karimah, hal itu memancing masyarakat untuk memperbaiki akhlak nya sehingga meningkatnya kepribadian islamnya, kiai di Desa Prambatan Kidul sangat memberikan manfaat kepada masyarakat dan kiai sangat berperan di masyarakat mewujudkan masyarakat religius yang memiliki akhlakul karimah yang baik.

2. Faktor Pendukung Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius ada 2 yaitu Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi kiai dalam mewujudkan masyarakat religius adalah Faktor Internal terdiri dari faktor Memiliki tekak yang kuat Sosok kiai yang memiliki tekak kuat terbukti mampu menjadikan masyarakat menjadi religius hingga sekarang, tanpa adanya kiai di desa prambatan kidul, Dengan adanya tekak yang kuat membuat seorang kiai memiliki kepercayaan diri yang tinggi yang mampu merubah pola fikir masyarakat dan kebiasaan yang tidak baik, yang dulunya belum bisa dikatakan menjadi masyarakat yang religius, Faktor Eksternal terdiri dari Dukungan positif dari tokoh masyarakat dan warga setempat memang sangat berpengaruh dalam kiai untuk mewujudkan masyarakat religius, dengan dukungan yang kuat mampu memotivasi kiai dan memberikan energi positif untuk kiai dalam

mewujudkan masyarakat religius di Desa Prambatan Kidul.

3. Faktor Penghambat Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius yaitu hambatan yang dimaksud adalah problem kiai-kiai di desa prambatan kidul dalam mewujudkan masyarakat religius ada 2 faktor yaitu faktor internal terdiri dari faktor metode dakwah yaitu Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan, terdiri dari tiga metode dakwah yang di pakai kiai dalam menyampikan dakwahnya di desa prambatan kidul, yaitu

- a) Metode dakwah *bil hikmah*
- b) Metode dakwah *bil–al-maw’izah al-hasanah* (metode nasihat)
- c) Metode dakwah *bil Al-Lisan*

Metode dakwah yang di gunakan kiai sebagai pemimpin dan pembimbing di desa prambatan kidul yaitu Metode dakwah bil hikmah, metode nasihat dan metode *bil al lisan* tetapi penerapan metode disesuaikan dengan kondisi mad’u ketika berdakwah, agar mampu diterima masyarakat dan tidak membebani masyarakat dan ternyata tidak cukup berpengaruh di masyarakat, dan biasanya kiai memcampur metode tersebut seperti bil lisan di campur dengan nasihat di tengah tengah ceramahnya. Dan yang sering di gunakan yaitu metode bil al lisan dan metode nasihat kiai menggunakan metode ceramah dengan metode nasihat dan juga metode bil hikmah. Salah satu cara menuntun orang lain untuk menuju kepada jalan yang baik. Dengan cara mengabungkan

antara metode ceramah, nasihat dan metode bil hikmah dapat menjadikan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya dan metode dakwah masih terus di perbaiki agar mampu menjadikan masyarakat yang semakin religius. Faktor Eksternal yaitu Perkembangan Teknologi dan Media Sosial yang berakibat negatif di masyarakat desa prambatan kidul, dengan apa yang saat ini mudah dilakukan menyebabkan masyarakat lebih suka menonton Televisi, Menonton youtube dll, dan menyebabkan dampak di masyarakat di Desa Prambatan menjadi malas untuk berkumpul atau menghadiri pengajian adapun pengajian tersebut dilaksanakan sekitar jam 22.00 WIB sampai 01.30 WIB malam. Media sosial juga berdampak positif bagi kiai sebagai pembimbing di masyarakat di desa prambatan kidul yaitu adanya media sosial membuat kiai lebih kreatif dalam menyampaikan dakwah di kalangan masyarakat, dan membuat inovasi-inovasi yang menarik yang membuat masyarakat antusias untuk menghadiri pengajian-pengajian yang diadakan di Desa Prambatan Kidul.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai “Peran Kiai dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”

1. Bagi masyarakat desa prambatan kidul bapak atau ib-ibu dengan adanya penelitian ini di harapkan masyarakat disini lebih baik dan taat beragama

- dan menjadikan masyarakat yang berakhakul karimah aman, nyaman dan tentram
2. Bagi Kiai atau pemimpin yang telah berperan baik di masyarakat dan tingktkan terus semangat dalam membimbing masyarakat desa prambatan kidul menjadi berakhakul karimah.
 3. Bagi kepala desa prambatan kidul kudus dengan adanya penelitian ini, kepala desa disini bisa lebih baik memimpin desa prambatan kidul

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat Rahmat, Taufiq, Hidayah Serta Ianyah Allah SWT. Akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul: “Peran Kiai dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”.

Penulis sadar bahwa penyusunan Skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penyusunan Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.